

INTISARI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS SAAT MENGHADAPI UJIAN AKHIR STASE DI RSUD KARANGANYAR

Tulus Prasajo¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra³

Latar Belakang: Kecemasan menghadapi tes penting adanya selama dalam intensitas yang wajar guna meningkatkan motivasi. Permasalahannya ketika kecemasan yang dialami individu terlalu tinggi dan bersifat negatif maka dapat mengganggu keadaan fisik dan psikologis mereka sehingga ujian tersebut tidak dapat terlewati dengan baik. Metode pembelajaran *skill laboratorium* menjadi bagian dari pembelajaran mahasiswa khususnya jurusan kesehatan dan diikuti ujian *skill laboratorium*. Bagi mahasiswa ujian akhir *stase* adalah langkah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang mereka dapatkan selama ini, baik dari dosen ataupun dari organisasi luar. Selain itu, kurangnya kesiapan dari mahasiswa untuk mempelajari materi ujian akhir *stase*, serta faktor dosen penguji yang juga mempengaruhi kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian akhir *stase*, mereka mungkin cemas kalau tidak bias akan malu dengan pasien ataupun dosen penguji dan penguji klinik.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa Program Profesi Ners saat menghadapi ujian *akhir stase* Program Profesi Ners di RSUD Karanganyar.

Metode: Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Hasil: Hasil analisa univariat diketahui mahasiswa mengalami stres ringan (41%), mempunyai kepercayaan diri sangat kurang (100%), mempunyai tingkat pengetahuan kurang (96,9%), mempunyai dukungan keluarga kurang (100%), tidak mengalami kecemasan (53,1%). Hasil analisa bivariat diperoleh *p-value* stres sebesar $0,982 > 0,05$, *p-value* kepercayaan diri sebesar $0,794 > 0,05$. *P-value* tingkat pengetahuan sebesar $0,188 > 0,05$. *P-value* dukungan keluarga sebesar $0,632 > 0,05$. Hasil analisa multivariat didapatkan *p-value* 0,494 dengan demikian bahwa *p-value* $> 0,05$ maka disimpulkan tidak ada pengaruh secara serempak (simultan) antara stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase* di RSUD Karanganyar.

Simpulan: Tidak ada pengaruh antara, tingkat pengetahuan, kepercayaan diri, dukungan keluarga, dan stres terhadap tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners saat menghadapi ujian *akhir stase* di RSUD Karanganyar.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, stres, kepercayaan diri, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, mahasiswa keperawatan, *akhir stase*.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE ANXIETY LEVEL OF NERS PROFESSIONAL STUDENTS IN FACING THE FINAL EXAMINATION OF STASE AT KARANGANYAR GENERAL PUBLIC HOSPITAL

Tulus Prasajo¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra³

Background: Anxiety facing tests is essential as long as it is in a reasonable intensity to increase motivation. High and negative anxiety can interfere with physical and psychological conditions, so the exam will not be done properly. The laboratory skill learning method is part of student learning, especially the health department, usually followed by evaluating learning outcomes or laboratory skills exams. For students, the final skill test of stase is a step to find out the extent of the knowledge they have gained from lecturers, campus student organizations. In addition, the student's lack of awareness to study the exam material before the final state-level skill test is held and the factors of the examiner's lecturers most influence anxiety in facing the final-state skill test. Even they may worry that they cannot be embarrassed with patients or examiners and clinical examiners

Objectives: To determine the factors of anxiety level from the Nursing Profession Program students in facing the final exam stage of the Nurse Profession Program at the general public hospital in Karanganyar.

Method: This research was descriptive quantitative. The population was 32 students. The sampling technique used total sampling.

Results: The results of the univariate analysis shows that students experienced mild stress (41%), had very low self-confidence (100%), had a low level of knowledge (96.9%), had less family support (100%), did not experience anxiety (53.1%). The bivariate analysis results show that the p-value of stress was $0.982 > 0.05$, the p-value of self-confidence was $0.794 > 0.05$. The P-value of the knowledge level was $0.188 > 0.05$. The P-value of family support was $0.632 > 0.05$. The results of multivariate analysis obtained a p-value of 0.494 so that p-value > 0.05 . It is concluded that there is no simultaneous effect between stress, self-confidence, level of knowledge, and family support on the anxiety level of nursing profession students in facing final exams stage at Karanganyar general public hospital.

Conclusion: There is no influence between the level of knowledge, self-confidence, family support, and stress on the anxiety level of nursing profession students in facing final exams stage at Karanganyar general public hospital.

Keywords: Anxiety Level, Stress, Self-Confidence, Level of Knowledge, Family Support, Nursing Students, Final Stase.

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University

2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

